

PANDUAN PELAKSANAAN

HARI
TANPA
TEBBAKAU
SEDUNIA
2021



QUITLINE.INA
BERHENTI MEROKOK

FREE
Call
Service

0-800-177-6565

**Berani
Berhenti
Merokok:
Apapun
Jenisnya!**

#CommitToQuit



Daftar Isi

Daftar Isi.....	2
Kata Pengantar.....	3
Latar Belakang.....	4
Tujuan	6
Tema.....	7
Pesan Utama	7
Pesan Pendukung.....	8
Hashtag.....	9
Mitra.....	9
Kegiatan Nasional.....	10
Media Pendukung.....	13
Partisipasi dan Peran Serta.....	14
Rangkaian Kegiatan HTTS 2021 di Pusat.....	15
Rangkaian Kegiatan HTTS 2021 di Daerah.....	17
Penutup.....	18
Desain Media.....	19
Tim Penyusun.....	21

Kata Pengantar



Puji syukur kita ucapkan kehadirat Tuhan YME atas berkah dan karuniaNya, Buku Panduan Penyelenggaraan Hari Tanpa Tembakau Sedunia (HTTS) Tahun 2021 dapat selesai disusun.

Panduan Penyelenggaraan Hari Tanpa Tembakau Sedunia (HTTS) Tahun 2021 disusun sebagai acuan bagi semua pihak yang peduli terhadap perlindungan individu, keluarga, masyarakat termasuk kelompok rentan antara lain anak-anak dan remaja melalui upaya berhenti merokok apapun rokoknya. Panduan ini memuat latar belakang, tema, pesan, tujuan, strategi dan kegiatan HTTS tahun 2021.

Tema HTTS tahun 2021 adalah **“Berani Berhenti Merokok: apapun jenisnya”**. Tema HTTS tahun ini sangat relevan dengan situasi di Indonesia yang memiliki korelasi dengan konsumsi merokok dan meningkatnya perilaku merokok elektronik di kalangan remaja.

Kegiatan peringatan HTTS dilaksanakan mulai 31 Mei dan untuk seterusnya, kampanye sosial akan berjalan sepanjang tahun 2021. Kegiatan dilaksanakan tidak hanya oleh Kementerian Kesehatan, tetapi juga oleh pemerintah daerah, lembaga negara, Lembaga Swadaya Masyarakat, organisasi profesi, dunia usaha, swasta dan kelompok perempuan, pelajar, dan mahasiswa.

Upaya sinergis dalam mengendalikan masalah konsumsi produk tembakau dan COVID-19 yang didukung oleh seluruh masyarakat akan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, agar terwujudnya generasi sehat Indonesia unggul.

Semoga Tuhan YME meridhoi upaya kita dalam bakti kita kepada masyarakat, bangsa dan negara.



**Direktur Promosi Kesehatan dan
Pemberdayaan Masyarakat**

dr. Imran Agus Nurali, Sp.KO

Latar Belakang

Setiap tahun, pada tanggal 31 Mei, Pemerintah Indonesia dan mitra merayakan Hari Tanpa Tembakau Sedunia (HTTS). Kampanye tahunan ini merupakan kesempatan untuk meningkatkan kesadaran tentang efek bahaya dari konsumsi rokok dan paparan asap rokok, serta untuk mencegah penggunaan rokok dalam bentuk apapun. Badan Kesehatan Dunia (WHO) meluncurkan kampanye global "*Commit to Quit.*" selama setahun untuk Hari Tanpa Tembakau Sedunia tahun 2021. Tema ini dianggap relevan untuk menjawab tantangan terbesar di bidang kesehatan masyarakat di dunia yaitu pandemik COVID-19.

Pandemi COVID-19 memberi tantangan besar dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat Indonesia dan berdampak terhadap sistem kesehatan. Pemerintah telah menetapkan pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) sebagai bencana non-alam. Sejak diumumkannya kasus konfirmasi pertama pada Maret 2020 sampai dengan tanggal 24 Mei 2021, sebanyak 1.775.220 kasus konfirmasi COVID-19 telah dilaporkan di Indonesia dan tercatat sejumlah 49.328 orang meninggal.

Wabah ini juga memberi dampak besar bagi sektor perekonomian yaitu: (1) Membuat daya beli masyarakat turun sebesar 60 persen. Hal ini dibuktikan dengan data dari BPS yang mencatatkan bahwa konsumsi rumah tangga turun dari 5,02 persen pada kuartal I tahun 2019 menjadi 2,84 persen pada kuartal 1 tahun 2020 ini; (2) Menimbulkan adanya ketidakpastian yang berkepanjangan pada dunia usaha sehingga investasi ikut melemah dan berimplikasi pada terhentinya usaha; dan (3) Seluruh dunia mengalami pelemahan ekonomi sehingga menyebabkan harga komoditas turun dan ekspor Indonesia ke beberapa negara juga terhenti. Selain itu, pandemi COVID-19 yang melanda dunia, juga memberikan dampak yang terlihat nyata dalam berbagai sektor di antaranya sektor sosial, pariwisata, dan pendidikan.

Ada keterkaitan antara pengguna rokok dengan COVID-19 yaitu perokok lebih rentan terinfeksi COVID-19. Perokok berisiko 2-3 kali lipat lebih tinggi dirawat di ICU, membutuhkan ventilasi atau bahkan meninggal akibat Covid19.

Tembakau juga merupakan faktor risiko utama penyakit tidak menular seperti penyakit kardiovaskular, kanker, penyakit pernapasan, dan diabetes. Selain itu, orang yang hidup dengan kondisi ini lebih rentan terhadap COVID-19 yang parah. Penggunaan tembakau adalah penyebab utama kematian kedua di dunia (setelah hipertensi) dan saat ini bertanggung jawab untuk membunuh 1 dari 10 orang dewasa di seluruh dunia. Oleh karena itu perlu kewaspadaan ekstra bagi para perokok untuk berhenti merokok dan perlu tindakan pencegahan khususnya bagi perokok pemula.

“Commit to Quit” akan membantu menciptakan lingkungan yang lebih sehat yang kondusif untuk berhenti merokok dengan mengadvokasi kebijakan pengendalian tembakau yang kuat; meningkatkan akses ke layanan berhenti merokok; meningkatkan kesadaran akan taktik industri tembakau, dan memberdayakan perokok agar berhasil dalam upaya berhenti melalui merokok.

Berhenti merokok itu sulit, terutama dengan tekanan sosial dan ekonomi tambahan yang datang sebagai akibat dari pandemi. Dari seluruh perokok yang ingin berhenti di dunia, sekitar 70% dari mereka tidak memiliki akses untuk berhenti merokok.

Tema global sangat relevan dengan situasi Indonesia yang memiliki jumlah perokok laki-laki tertinggi di dunia dan jumlah perokok terbesar ketiga di dunia setelah India dan China. Selain itu, prevalensi merokok di kalangan anak-anak usia 10-18 tahun meningkat dari 7,2% pada 2013 menjadi 9,1% pada 2018.

Pemerintah untuk memastikan seluruh masyarakat untuk memiliki akses berhenti merokok melalui layanan konseling berhenti merokok *“Quitline.INA”* dan klinik berhenti merokok di setiap puskesmas. Layanan berhenti merokok yang kuat meningkatkan kesehatan, menyelamatkan nyawa dan menghemat beban negara akibat COVID-19 dan penyakit akibat rokok.

Tujuan

Tujuan Global

Mendukung gerakan “*Commit to Quit*” Raih komitmen 100 juta perokok berhenti merokok untuk menjawab tantangan pandemik COVID-19.

Tujuan Nasional

- Raih komitmen 5 juta perokok untuk berhenti merokok dan menandatangani petisi online #beraniberhenti pada kurun waktu sampai dengan 31 Desember 2021
- Mengajak seluruh komponen masyarakat mendukung komitmen berhenti merokok

Tema Hari Tanpa Tembakau Sedunia 2021

Tema HTTS 2021

**Berani Berhenti Merokok:
Apapun Jenisnya!**

Pesan Utama

- Berani berhenti merokok, apapun jenisnya!
- Berani berhenti merokok untuk mengurangi risiko stunting/gagal tumbuh kembang
- Berani berhenti merokok untuk mengurangi dampak buruk kesehatan
- Berani berhenti merokok untuk mengurangi risiko terpapar COVID-19
- Berani berhenti merokok untuk mengurangi kemiskinan
- Manfaatkan layanan upaya Quitline.INA dan konseling berhenti merokok di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama

Pesan Pendukung

- Tembakau dan segala jenis rokok, termasuk rokok elektronik dan rokok dengan pemanasan, berbahaya bagi kesehatan.
- Perokok memiliki risiko lebih besar mengalami kasus yang parah dan meninggal akibat COVID-19.
- Merokok dalam bentuk apapun mengancam kesehatan dan keselamatan anak-anak, teman, diri sendiri dan keluarga karena paparan nikotin dan bahan kimia berbahaya lainnya.
- Lebih dari 1 juta orang meninggal setiap tahun akibat terpapar asap rokok orang lain.
- Berhenti merokok menurunkan risiko penyakit tidak menular, dapat memperbaiki penampilan, membuat lebih produktif dan dapat mengurangi kemiskinan keluarga pra-sejahtera.
- Rokok dalam bentuk apapun, termasuk rokok elektronik dan rokok dengan pemanasan, berkontribusi dalam pencemaran lingkungan melalui asapnya, limbah yang dihasilkan (puntung rokok, kemasan, peralatan rokok elektronik) dan bahan berbahaya yang terkandung didalamnya dan yang dihasilkan.

Hashtag

#BeraniBerhenti

#CommitToQuit

#HariTanpaTembakauSedunia2021

#HTTS2021

#WorldNoTobaccoDay

#WNTD

Mitra

- Kementerian dan Lembaga
- Pemerintah Daerah (Provinsi dan Kabupaten/Kota)
- Organisasi Kemasyarakatan
- NGO/INGO
- Akademisi
- Organisasi Profesi
- Organisasi Kepemudaan
- Organisasi Perempuan
- Mitra pembangunan (WHO, UNICEF)

Kegiatan Nasional

- Kampanye #BeraniBerhenti

Kampanye ini bertujuan untuk menggerakkan seluruh masyarakat di Indonesia terutama yang perokok untuk berkomitmen berhenti merokok dengan menandatangani petisi daring #BeraniBerhenti. Nantinya dalam petisi ini, bagi kelompok yang berminat untuk berhenti merokok akan diarahkan masuk ke laman komitmen berhenti merokok milik WHO dan diminta untuk mengisi nama dan asal negara. Data ini kemudian akan dikumpulkan sebagai data nasional dan global.

Laman komitmen berhenti merokok WHO:

<https://www.who.int/teams/health-promotion/tobacco-control/i-pledge-to-quit-tobacco>

atau:

<https://rebrand.ly/BeraniBerhenti>



Langkah-langkah pengisian laman berhenti merokok WHO:

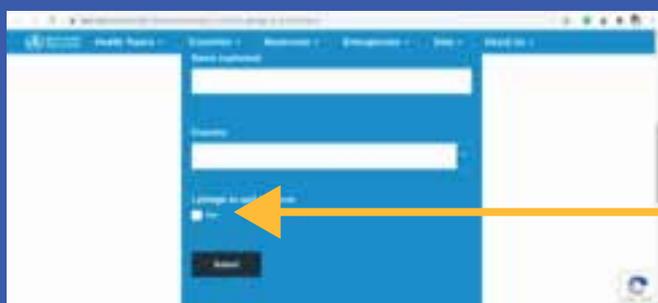
- 1) Isi nama Anda pada kolom *Name* (bersifat opsional)



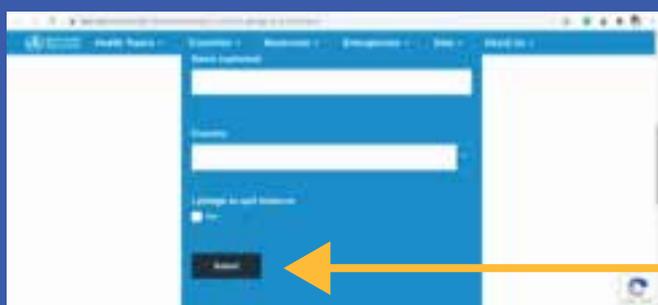
2) Isi Indonesia pada kolom *Country*



3) Klik pada kotak *Yes*



4) Klik pada kotak *Submit*



- **Konferensi pers/pengarahan media**

Konferensi pers/pengarahan media dapat dilakukan secara *daring* maupun *luring*, diadakan untuk memaksimalkan jangkauan pesan yang diinginkan di tingkat nasional dan daerah.

- **Webinar/lokakarya**

Mengadakan serangkaian pertemuan/ lokakarya secara *daring* maupun *luring* untuk berbagai kelompok

- **Kampanye media sosial**

Melakukan kampanye media sosial selama 6 sampai 12 bulan untuk memperkuat pesan utama peringatan ini dan temanya, menggunakan satu atau lebih platform media sosial. Tagar yang digunakan yaitu #BeraniBerhenti #WorldNoTobaccoDay #WNTD #HariTanpaTembakauSedunia #HTTS
Misalnya menggunakan # tersebut dan memposting di media social foto atau video Anda yang ingin berhenti merokok.

- **Kampanye melalui sekolah daring**

Saat ini kebanyakan sekolah masih dilakukan secara daring, hal ini merupakan kesempatan emas untuk mengintegrasikan pesan untuk berhenti merokok melalui sekolah daring dalam semua cara yang memungkinkan, ini dapat dilakukan secara terpusat melalui kolaborasi dengan Kementerian Pendidikan/ Dinas Pendidikan maupun bersama dengan Lembaga atau Yayasan Pendidikan yang menaungi sekolah dan Lembaga Pendidikan lainnya.

- **Kampanye melalui *Influencer***

Identifikasi dan bekerjasama dengan *influencer* media sosial/ *champion*/ tokoh berpengaruh yang mendukung pengendalian tembakau karena mereka memiliki kekuatan untuk mendapatkan lebih banyak orang untuk berhenti merokok. Masyarakat memiliki *influencer* favorit dan proses pengambilan keputusan dapat dipengaruhi rekomendasi yang dibuat oleh para *influencer* tersebut.

Media Pendukung

- *Indoor banner*

Pemasangan papan nama di tempat yang strategis, untuk meningkatkan kesadaran tentang HTTS 2021 dan temanya, untuk meningkatkan akses berhenti merokok kepada sasaran.

- *Media Luar Ruang (Spanduk, Billboard, Neon Box, dll)*

Penyebarluasan informasi melalui pemasangan pesan di media papan iklan di daerah strategis dengan lalu lintas tinggi, selama 6 bulan hingga 1 tahun, yang membawa pesan kreatif yang ditujukan untuk meningkatkan akses layanan berhenti merokok.

- *Iklan Televisi/Radio*

Penyiaran iklan di televisi atau radio yang meningkatkan kesadaran tentang HTTS 2021 dan fokusnya untuk meningkatkan akses untuk berhenti merokok. Kegiatan ini dapat dilakukan bekerja sama dengan Dinas yang memiliki otoritas dan kebijakan penayangan pengumuman layanan publik.

Partisipasi dan Peran Serta dalam Peringatan HTTS 2021

Setiap individu maupun kelompok masyarakat dapat terlibat dalam kegiatan peringatan HTTS 2021. Kegiatan dilaksanakan dengan mengacu pada Panduan Pelaksanaan HTTS 2021.

Kementerian/ lembaga negara, pemerintah daerah, Organisasi Kemasyarakatan, NGO /INGO, Akademisi, Organisasi Profesi, Dunia Usaha, mitra pembangunan, media cetak dan elektronik, dan masyarakat pada umumnya didorong untuk ikut terlibat dalam kegiatan Hari Tanpa Tembakau Sedunia. Setiap pihak yang berpartisipasi diharapkan berkoordinasi dengan Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan setempat.

Rangkaian Kegiatan HTTS 2021 di Pusat

No.	Kegiatan	Waktu	Penanggung Jawab
1	Panduan Pelaksanaan HTTS tahun 2021	Mei 2021	KEMENKES RI
2	Surat Himbauan Penyelenggaran HTTS 2021 ke Provinsi dan Kabupaten/Kota	Mei 2021	KEMENKES RI
3	Radio Gram kepada Seluruh Gubernur, Bupati dan Walikota Seluruh Indonesia	Mei 2021	KEMENDAGRI
4	Talkshow di KBR “Berani Berhenti dari Jeratan Industri Rokok melalui Menaikkan Harga Rokok”	27 Mei 2021 pukul 09.00 – 10.00 WIB	PKJS-UI
5	FGD Cukai Rokok	27/28 Mei 2021	CHED
6	Press briefing Peringatan HTTS tahun 2021	31 Mei 2021	KEMENKES RI
7	Penayangan ILM dan pelarangan iklan rokok pada HTTS tahun 2021	31 Mei 2021	KEMENKES RI dan KOMINFO
8	Kampanye Pelajar “Keren Tanpa Rokok”	31 Mei – 23 Juli 2021	KEMENKES RI
9	Kampanye dan petisi “Pledge to Quit”	31 Mei – 31 Desember 2021	WHO
10	Webinar “Perluasan Layanan Berhenti Merokok”	31 Mei 2021	KEMENKO PMK
11	Aksi Bersama Forum Anak di 3 Kabupaten “Berhenti Merokok” dan “Stop Perokok Pemula”	31 Mei 2021	KAKAK
12	Webinar Nasional “Rokok, Pandemi, dan Ketahanan Nasional” yang akan mengundang Bapak Wakil Presiden.	1 Juni 2021	KOMNAS PT

No.	Kegiatan	Waktu	Penanggung Jawab
13	Webinar Nasional A Commit to Quit National Campaign with Ministries;	1 Juni 2021	ADINKES
14	Youth Talk #QuitNotSwitch	1 Juni 2021	KOMNAS PT
15	Grand launching IYCTC	2 Juni 2021	LENERA ANAK / IYCTC
16	Meet and Greet Kepala Desa yang sudah mengupayakan Desa Tanpa Rokok dengan Menkes	2-4 Juni 2021	KEMENKES RI
17	Rangkaian Jambore Nasional Generasi Anak Tanpa Rokok	12 Juni – 6 Juli 2021	KEMENKES RI
18	Webinar “HTTS tentang Upaya Berhenti Merokok”	Juni 2021	KEMENKES RI
19	Kampanye “BERANIBERHENTI”		LENERA ANAK / IYCTC
20	Kampanye “smokefree”		VITAL STRATEGIES
21	Podcast “Wawancara dengan Warga”		FAKTA
22	Aksi bersama duta KTR		MTCC Unimma
23	Talk show “Revisi PP 109/2012”		MTCC Unimma
24	Rilis riset		KAKAK
25	Talkshow di 3 radio dan TV		KAKAK
26	Digital campaign: T-shirt keren tanpa rokok		KOMNAS PT
27	Influencer’s quotes oleh artis, pebasket		KOMNAS PT
28	Peluncuran Buku Kita Korban #3		KOMNAS PT
29	Himbauan untuk Media agar tidak ada iklan rokok saat peringatan HTTS 2021		KOMNAS PT

Rangkaian Kegiatan HTTS 2021 di Daerah

Daerah dapat mengembangkan rangkaian kegiatan HTTS 2021 sesuai dengan kreativitas masing-masing. Setiap provinsi, kabupaten/ kota atau pemerintah daerah dapat berpartisipasi dalam peringatan HTTS 2021. Pelaksanaan kegiatan dapat mengacu kepada Panduan Pelaksanaan HTTS 2021, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi di daerah.

Penutup

Demikian Panduan Pelaksanaan HTTS 2021 ini dibuat sebagai pedoman pusat dan daerah dalam melaksanakan peringatan HTTS 2021. Perlunya kesinambungan gerakan oleh semua sektor pemerintah dan masyarakat madani untuk tercapainya target dan tujuan HTTS 2021.

Semoga buku ini bermanfaat bagi masyarakat Indonesia utamanya dalam mendukung upaya berhenti merokok dan penanganan bahaya COVID-19.

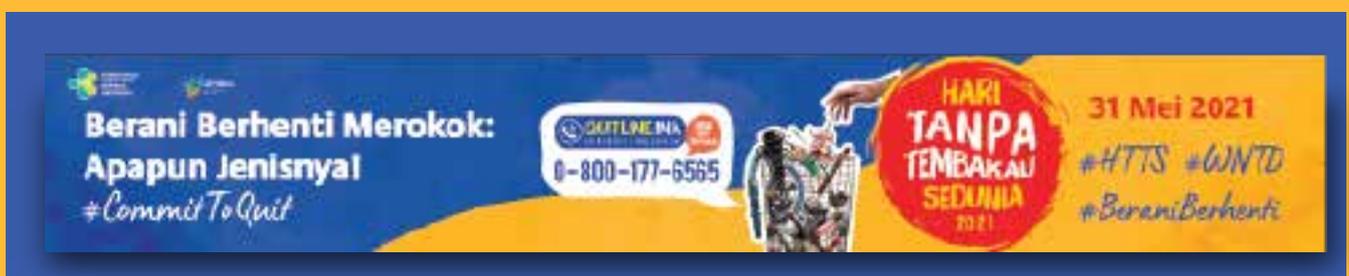
Desain Media

Media dapat diunduh di:
bit.ly/DesainMediaHTTS2021



**Backdrop
Lapangan
Upacara
Kemenkes***
Berukuran
4 x 6 m

**Untuk KL/Daerah/Jejaring PT menyesuaikan*



Spanduk

Spanduk berukuran 580 x 90 cm



**Berani
Berhenti
Merokok:
Apapun
Jenisnya!**

*#Commit
ToQuit*



31 Mei 2021

*#HTTS
#WNTD
#BeraniBerhenti*

KEMENTERIAN KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA
2021

Umbul-Umbul

Berukuran 55 x 380 cm

Tim Penyusun

Diterbitkan oleh:

Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
Kementerian Kesehatan RI

Penyusun:

Sakri Sabatmaja, SKM, M.Si (Dit. Promkes dan PM)
Dwi Adi Maryandi, SKM, MPH (Dit. Promkes dan PM)
Febriana Wulan, SKM, MPH (Dit. Promkes dan PM)
Muslimah, SKM, MKM (Dit. Promkes dan PM)
Bayu Aji, SE, MScPH (Dit. Promkes dan PM)
Nurul Desita, SKM (Dit. Promkes dan PM)

Kontributor:

dr. Cut Putri Arianie, M.H.Kes
dr. Theresia Sandra Diah Ratih, MHA
dr. Amelia Vanda Siagian
dr. Aries Hamzah
drg. Anita Sari SM
Hanifah Rogayah, SKM, MPH
Meuthia Rachmah
Ira Carlina Pratiwi
(Dit. PPTM)
Dina Kania (WHO Indonesia)
Fransiska Mardianingsih (WHO Indonesia)

Tim Kreatif:

Pengarah kreatif dan penyelia desain grafis : drg. Anita Sari SM
Desain Grafis : Ira Carlina Pratiwi



0-800-177-6565

Kementerian Kesehatan RI

Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav.4-9
Jakarta Selatan



@p2ptmkemenkesRI



Promosi Kesehatan dan
Pemberdayaan Masyarakat



@p2ptmkemenkesri



@dit.promkes



@p2ptmkemenkesRI



@ditpromkes



www.p2ptm.kemkes.go.id



www.promkes.kemkes.go.id



Direktorat P2PTM Kemenkes RI



Direktorat Promkes dan PM